

**PKM Inovasi Desa Wisata Kreatif Berbasis *Sport Tourism* di Kawasan Wisata Danau Talang, Nagari Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok**

***PKM Innovation for Creative Tourism Villages Based on Sport Tourism in the Talang Lake Tourism Area, Nagari Kampung Batu Dalam, Danau Kembar District, Solok Regency***

<sup>1</sup>Alimuddin, <sup>2</sup>Dedi Supendra, <sup>1</sup>Liza, <sup>1</sup>Muhammad Sazeli Rifki

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Padang

<sup>2</sup>Program Studi Kurikulum Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang

Korespondensi: Alimuddin, [alimuddin@fik.unp.ac.id](mailto:alimuddin@fik.unp.ac.id)

Naskah Diterima: 18 Oktober 2021. Disetujui: 23 Juli 2022. Disetujui Publikasi: 19 Nopember 2022

**Abstract.** Nagari Kampung Batu Dalam is one of the strategic tourism areas in Solok Regency, which is included in the master plan for regional tourism development until 2025. The tourism potential is very much if appropriately developed and can improve the economy and reduce community poverty. Tourism growth is expected to result in job and economic growth and benefit the poor. However, in reality, the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) village complained about the lack of experience in determining the location of the location that was considered strategic to be used as a tourist location so that the destinations in the village were not only monotonous at one point. Another problem that arises is complaints of the need for more understanding of partners regarding management and marketing management, so management is not optimal. In addition, the tours offered are still monotonous and need their charm. The purpose of this service is to follow the solution offered in the problem, namely to make the location a form of innovation in creative tourism villages based on sports tourism. The implementation method follows the details of the form of implementation activities, namely (1) Improving the quality of management by providing training to the tourism awareness group community, (2) Making a Nagari Website for tourism management, (3) Making sports tourism attractions as new sports tourism destinations and (4) Making Latrines/Public Toilets. The results of the implementation of this activity are (1) Improving the quality of partners or tourism managers in terms of management and marketing management, (2) There has been a special website created for Nagari Kampung Batu Dalam as one of the tourism management media, (3) there are new destinations namely sports tourism attractions as sports tourism, and there are latrines/public toilets that visitors can use.

**Keywords:** *Creative tourist village, sports tourism, tourism awareness group.*

**Abstrak.** Nagari Kampung Batu Dalam merupakan salah satu kawasan strategis pariwisata yang ada di Kabupaten Solok yang masuk dalam rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah hingga tahun 2025. Potensi pariwisata yang dimiliki sangat banyak jika dikembangkan dengan baik serta akan mampu meningkatkan perekonomian dan mengurangi kemiskinan

masyarakat. Pertumbuhan pariwisata diharapkan akan mengakibatkan pertumbuhan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan bermanfaat bagi masyarakat miskin. Namun realita yang terjadi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa mengeluhkan masih minimnya pengalaman untuk menentukan lokasilokasi yang dianggap strategis untuk dijadikan lokasi wisata sehingga destinasi yang ada dikampung tersebut tidak hanya monoton pada satu titik. Permasalahan lain yang timbul adalah keluhan minimnya pemahaman mitra terkait manajemen pengelolaan dan pemasaran sehingga pengelolaan belum maksimal. Selain itu, wisata yang ditawarkan masih bersifat monoton dan belum memiliki daya tarik tersendiri. Adapun tujuan dari pengabdian ini sesuai dengan solusi yang ditawarkan dalam permasalahan tersebut yaitu menjadikan lokasi tersebut sebagai bentuk inovasi desa wisata kreatif yang berbasis *sport tourism*. Adapun metode pelaksanaan sesuai dengan rincian bentuk kegiatan pelaksanaan yaitu (1) Peningkatan kualitas manajemen pengelolaan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat Kelompok Sadar Wisata, (2) Pembuatan Website Nagari untuk pengelolaan wisata, (3) Pembuatan atraksi wisata olahraga sebagai destinasi baru *sport tourism* dan (4) Pembuatan Jamban/WC Umum. Hasil dari pelaksanaan dari kegiatan ini adalah (1) Peningkatan kualitas mitra atau pengelola wisata dalam hal manajemen pengelolaan dan pemasaran, (2) Telah terdapat website khusus yang dibuat untuk Nagari Kampung Batu Dalam sebagai salah satu media pengelolaan wisata, (3) terdapat destinasi baru yaitu atraksi wisata olahraga sebagai *sport tourism*, serta terdapat Jamban/WC Umum yang dapat digunakan oleh pengunjung.

**Kata Kunci:** *Desa wisata kreatif, sport tourism, kelompok sadar wisata.*

## Pendahuluan

Salah satu daerah yang menjadi pusat perhatian bagi pemerintah adalah Sumatera Barat utamanya dalam pembangunan sektor pariwisata, di mana Sumatera Barat sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang dapat dilestarikan dan dikembangkan untuk menarik perhatian dan minat kunjung wisatawan ke Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Solok. Pemerintah Kabupaten Solok mendorong kawasan ini dan sekitarnya menjadi kawasan strategis pariwisata dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok tahun 2016-2021 serta Perda No. 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Solok Tahun 2013-2025.

Lembaga ekonomi desa dalam memanfaatkan pembangunan sumberdaya lokal melalui Pokdarwis seperti pelestarian dan pengembangan aset desa yang dimiliki untuk dikelola dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pertimbangan yang cukup dominan adalah keadaan geografis, sosial dan ekonomi (Fitriyanti dkk., 2019). Perlu kajian yang komprehensif mengenai pemetaan potensi desa dan pemilihan jenis usaha. (Widiastuti dkk., 2019). Salah satu bentuk pembangunan daerah secara keseluruhan yaitu melalui pembangunan sektor kepariwisataan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan positif terhadap desa seperti peningkatan dan terbukanya kesempatan kerja meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat serta dapat mengarahkan kegiatan positif bagi masyarakat dan generasi muda (Manafe dkk., 2016).

Berdasarkan hasil sharing dan diskusi dengan warga dalam hal ini adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis Desa) yang memiliki wawasan pariwisata, jiwa wirausaha, dan praktik manajemen bisnis yang masih relatif rendah. teknologi informasi memiliki peranan penting dalam pengembangan suatu usaha (Indrabayu dkk., 2019). Mereka sangat menyadari kondisi pengetahuan tersebut dan sangat membutuhkan adanya sentuhan program bantuan dari pihak manapun yang peduli dengan pengembangan pariwisata berbasis desa wisata kreatif.

Selain itu, sebagai pengelola dalam suatu wisata harus memiliki inovasi dan kreativitas yang baik. Inovasi sendiri merupakan bagaimana memikirkan dan melakukan sesuatu yang baru untuk menambah atau menciptakan nilai-nilai manfaat dari suatu barang atau produk (Hinggo dkk., 2018). Salah satu media yang saat ini telah berkembang demikian pesat adalah website. Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta *platform* sosial media yang

ada juga dapat meningkatkan pemahaman individu (Anisykurlillah dkk., 2021). Salah satu fokus dari website ini adalah untuk menyediakan wadah untuk pembaca. Maka dari itu, website perlu dibuat dan dirancang dengan detail dan sesuai dengan fungsi apa yang ingin diterapkan (Lawalata dkk., 2014). Hal inilah yang menjadi bagian dari kendala oleh pengelola wisata dalam hal ini Pokdarwis Nagari.

Di kawasan Nagari Kampung Batu Dalam memiliki danau yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata olahraga air sebagai destinasi *sport tourism* yang akan diperkenalkan ke mitra (Pokdarwis). *Sport Tourism* merupakan perpaduan antara olahraga dan rekreasi (wisata) yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati semua kalangan. Potensi wisata olahraga dapat memacu keterlibatan peran serta masyarakat, guna peningkatan daya saing global dan pemasukan devisa (Astuti, 2015). Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain. Sedangkan olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak. Dampak multiganda dari penyelenggaraan wisata olahraga berupa peningkatan ekonomi, perbaikan infrastruktur, promosi destinasi wisata, dan pengembangan potensi daya tarik wisata (Masjhoer, 2019).

Untuk mengatasi permasalahan mitra yang telah diuraikan, sehingga diberikan beberapa solusi sebagai program kerja yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk berfokus pada (1) Peningkatan kualitas manajemen pengelolaan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat Kelompok Sadar Wisata, (2) Pembuatan Website Nagari untuk pengelolaan wisata, (3) Pembuatan atraksi wisata olahraga sebagai destinasi baru *sport tourism* dan (4) Pembuatan Jamban/WC Umum. Dengan berbagai program yang dilaksanakan diharapkan dapat memiliki banyak manfaat utamanya dalam pengembangan daerah pariwisata di Kabupatek Solok Sumatera Barat.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 10-12 September 2021.

**Khalayak Sasaran.** Sasaran yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Danau Talang yang beranggotakan 15 orang serta pemuda masyarakat Kecamatan Danau Kembar yang mengikuti kegiatan sebanyak 8 orang.

**Metode Pengabdian.** Metode pelaksanaan dengan beberapa tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan dan pelaksanaan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan:

1. Pembuatan Website resmi dengan menggunakan metode perancangan hingga pengelolaan isi website.
2. Pelatihan pengelolaan wisata dengan website dan manajemen pemasaran dengan menggunakan metode pelatihan secara langsung dengan pokdarwis dan pemuda yang dilaksanakan oleh pemateri yang berkompeten
3. Atraksi wisata dengan metode pelatihan menggunakan *Stand Up Paddle* (SUP) sebagai salah satu bentuk daya tarik masyarakat, serta,
4. Pembuatan Jamban/WC Umum.

**Indikator Keberhasilan.** Terdapat minimal 3 orang yang dapat mengoperasikan website, Kemampuan dalam memasarkan wisata yang dapat diukur dari jumlah pengunjung yang datang setiap bulannya, Terdapat minimal 5 orang pemuda yang dapat menjadi pemandu atraksi wisata (stand up paddle) serta terdapat satu buah Jamban/WC Umum di lokasi Wisata.

**Metode Evaluasi.** Metode evaluasi yang dilaksanakan dengan mengunjungi langsung lokasi pengabdian dan melihat hasil program yang dilaksanakan seperti pengelolaan website apakah dapat dikelola dengan baik oleh 3 admin yang telah ditunjuk sebelumnya, melakukan evaluasi terkait jumlah peningkatan pengunjung serta melakukan pembimbingan secara berkala terkait semua program yang telah diberikan.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Kegiatan Persiapan

Kegiatan Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan semua tim Pengabdian Terpadu yang akan melaksanakan kegiatan di Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar. Kegiatan persiapan yang dilakukan meliputi rapat koordinasi untuk membahas perencanaan pelaksanaan kegiatan yang dapat diperlihatkan pada gambar 1. Rapat koordinasi tersebut dimaksudkan agar persiapan dapat secara maksimal.



Gambar 1. Rapat koordinasi tim pengabdian

### B. Kegiatan Audiensi dan Survey Lapangan

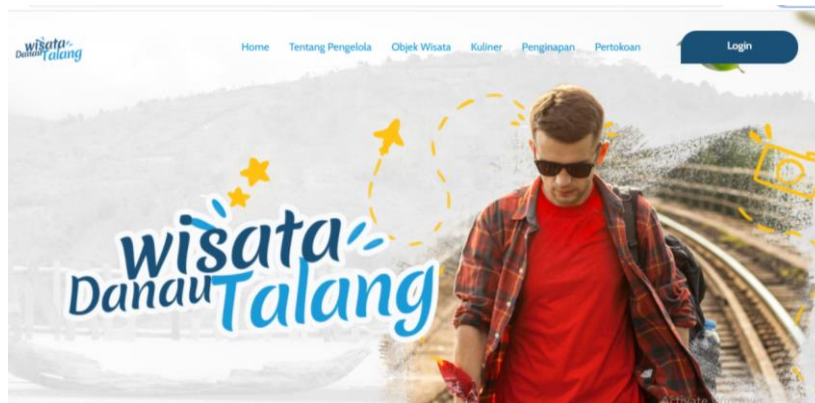
Tim Pelaksana melakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra serta melakukan sharing terkait potensi daerah yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021 oleh seluruh tim PKM. Pelaksanaan audiensi dirangkaikan dengan kegiatan survey tempat pelaksanaan untuk setiap item kegiatan seperti terlihat pada gambar 2. Selain lokasi pengabdian, survey juga dilakukan terkait ruang atau gedung pelaksanaan kegiatan indoor dan beberapa tempat penginapan tim.



Gambar 2. Audiensi dan survey lapangan

### C. Kegiatan Pembuatan Website

Pembuatan website dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pokdarwis Danau Talang dalam melakukan manajemen pengelolaan wisata secara baik. Dengan memiliki akun website resmi, Pokdarwis Danau Talang akan mudah untuk mengupdate informasi terbaru seperti bentuk kegiatan, berita terbaru, wisata terbaru, dan beberapa info terbaru lainnya. Dengan adanya website yang dimiliki, pengunjung dapat mengetahui perkembangan terbaru dari wisata yang ditawarkan sehingga secara cepat dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut baik wisatawan local maupun mancanegara. Berikut tampilan pada website wisata danau talang yang juga dapat diakses pada link [wisatadanautalang.com](http://wisatadanautalang.com)



Gambar 3. Tampilan website danau talang

### D. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Website dan Manajemen Pemasaran

Pelaksanaan pelatihan ini dirangkakan dengan tata cara pengelolaan website sehingga mudah untuk digunakan dalam promosi wisata sehingga dapat dilaksanakan secara maksimal. Pengelolaan website dan pelatihan promosi wisata disampaikan secara daring oleh Bapak Bayu Tirta Sukmana seperti terlihat pada gambar 4. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala oleh pemateri yang tidak dapat hadir langsung di lokasi kegiatan, sehingga pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring. Namun untuk pengelolaannya akan terus dibimbing oleh pemateri secara berkelanjutan.



Gambar 4. Pelatihan pengelolaan website dan manajemen pemasaran

### E. Kegiatan Pelatihan Stand Up Paddle

Kegiatan berikutnya yang dilaksanakan yaitu pelatihan Stand Up Paddle sebagai atraksi wisata berbasis olahraga dengan tujuan untuk menghasilkan



pemandu kegiatan olahraga air bagi pemuda dan pengelola wisata danau talang. Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh pemuda dan pengelola wisata danau talang dengan pemateri Bapak Rakai yang didampingi oleh Bapak Donal syafrianto dan Fair Muda Harahap sebagai instruktur Paddling. Dengan Paddle ini juga diharapkan menjadi salah satu daya tarik untuk pengembangan wisata Danau Talang sehingga peningkatan kunjungan wisata menjadi meningkat. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan terlihat mudah untuk dipahami oleh peserta kegiatan.



Gambar 5. Pelatihan Stand Up Paddle (Atraksi Wisata)

#### **F. Kegiatan Pembuatan Jamban/WC Umum**

Kegiatan berikutnya yang terlaksana yaitu Pembuatan Jamban/WC umum. Kegiatan tersebut awalnya tidak dimasukkan kedalam perencanaan program kegiatan namun ada beberapa pertimbangan pada saat dilokasi kegiatan sehingga salah satu kegiatan ditiadakan yaitu pemetaan lokasi wisata. Hal tersebut dilakukan karena melihat kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dan merupakan hasil diskusi bersama dengan pihak-pihak terkait sehingga menyepakati untuk melakukan kegiatan pembuatan jamban/wc umum di lokasi wisata. Kegiatan tersebut juga merupakan kerjasama dengan semua Tim Pengabdian PKM Terpadu baik secara fisik maupun material.



Gambar 6. Proses pembuatan jamban/WC Umum

## **E. Keberhasilan Kegiatan**

Berdasarkan beberapa indikator keberhasilan yang dibahas sebelumnya sehingga dapat diamati sebagai berikut: (1) Pemuda yang tergabung dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) telah mampu untuk mengoperasikan website sendiri. Sebanyak 3 orang yang mampu mengelola website tersebut (2) Kemampuan Pokdarwis juga telah diamati selama 3 bulan terakhir dalam memasarkan wisata yang dimiliki sehingga ada peningkatan pengunjung setelah dilakukan pengabdian, (3) Kemampuan beberapa pemuda dalam memandu atraksi wisata (stand up paddle) serta (4) terdapat satu Jamban/WC Umum di lokasi Wisata yang sudah dapat digunakan oleh pengunjung maupun masyarakat secara umum.

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai tahapan antara lain tahap persiapan, audiensi dan survey lapangan, pembuatan website, pelatihan pengelolaan website dan manajemen pemasaran, pelatihan atraksi wisata sebagai pemandu stand up paddle serta pembuatan jamban/WC umum. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sehingga mampu memberi kontribusi yang nyata pada masyarakat utamanya kepada kelompok sadar wisata Danau Talang. Dengan adanya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat memberi dampak yang sangat banyak kepada peningkatan pengelolaan wisata masyarakat setempat yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisata sehingga mampu memberi kontribusi yang nyata bagi perekonomian masyarakat secara umum.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, proses pelaksanaan hingga proses evaluasi. Beberapa pihak tersebut antara lain: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Negeri Padang, (2) Dinas Pariwisata Kabupaten Solok. (3) Pemerintah Kecamatan Danau Kembar, (4) Pemerintah dan Masyarakat Nagari Kampung Batu Dalam, (5) Kelompok Sadar Wisata Danau Talang, (6) Rekan-rekan Tim PKM Universitas Negeri Padang, serta (7) LP2M Universitas Hasanuddin.

## **Referensi**

- Astuti, M. T. (2015). Potensi wisata olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 10(1), 31–40
- Anisykurlillah, I., Mahmud, A., & Susilowati, N. (2021). Pengembangan Sumber Daya BUMDes Asung Daya dalam Administrasi Keuangan Berbasis Komputer. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 600-611.
- Indrabayu, Munir, A.R., & Areni, I.S. (2019). Peningkatan Kapasitas Tenant di Posko Jasuda dengan Menerapkan Teknologi Informasi dan Bussiness Model Canvas. *Jurnal Panrita Abdi*, (3)1, 41-46.
- Fitriyanti, F., & Gunawan, Y. (2019). Ibm Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Paket Wisata Outbond Inkgung Kwali di Dusun Kalakijo. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(1), 53-60.
- Lawalata, I. F., Wibowo, A., & Setiawan, A. (2014). Perancangan dan Pembuatan Website pada Komunitas Discerning Universitas Kristen Petra. *Jurnal Infra*, 2(1), 166– 173
- Masjhoer, J. M. (2019). Model Pengembangan International Musi Triboatton sebagai Atraksi Sport Tourism. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2), 154–160

- Hinggo S, H. T., Hardilawati, W. L., Zaki, H., Siregar, D. I., Akhmad, I., Binangkit, I. D., & Perdana, R. (2018). Pelatihan Manajemen Pemasaran Dan Strategi Pada Guru Dan Siswa Sma Negeri 13 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk MuNegeRI*, 2(2), 2834. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.839>
- Manafe, J., Setyorini, T., & Alang, Y. A. (2016). Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni Dan Budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan ManajemenIslam*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1687>
- Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Rahman Utami, E. (2019). Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.18196/bdr.7151>

Penulis:

**Alimuddin**, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: [alimuddin@fik.unp.ac.id](mailto:alimuddin@fik.unp.ac.id)

**Dedi Supendra**, Program Studi Kurikulum Teknologi Pembelajaran, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: [dedisupendra@fik.unp.ac.id](mailto:dedisupendra@fik.unp.ac.id)

**Liza**, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: [lizaaza@gmail.com](mailto:lizaaza@gmail.com)

**Muhammad Sazeli Rifki**, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: [msr\\_rifki@fik.unp.ac.id](mailto:msr_rifki@fik.unp.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Alimuddin., Supendra, D., Liza, & Rifki, M.S. (2023). PKM Inovasi Desa Wisata Berbasis *Sport Tourism* di Kawasan Wisata Danau Talang Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 91-98.